

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA GARAM RAKYAT (PUGAR)
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PETAMBAK GARAM DI KECAMATAN
KALIANGET KABUPATEN SUMENEP**

**EFFECTIVENESS OF THE SALT OF BUSINESS DEVELOPMENT PROGRAM (PUGAR)
INCREASE IN ECONOMIC SALT FARMERS IN KALIANGET SUB-DISTRIC SUMENEP
REGENCY**

Amelia Putri Utami

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Email: utamiameliaputri@gmail.com

M. Farid Ma'ruf, S.sos. M.AP

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Upaya peningkatan produksi dan kualitas garam rakyat di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep didukung oleh program pemberdayaan masyarakat yaitu Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR). Program PUGAR dilaksanakan di Kecamatan Kalianget sejak tahun 2011, diharapkan dengan adanya program PUGAR dapat meningkatkan produksi garam dan kualitas garam yang baik sehingga dapat mencapai harga pasar yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan demikian usaha garam menjadi usaha yang layak dan dapat meningkatkan kesejahteraan petambak garam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) dalam Meningkatkan Ekonomi Petambak Garam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas program PUGAR peneliti menggunakan indikator keberhasilan Program PUGAR 2014 yaitu: Gender, Penguatan Kapasitas, Bantuan Program, Output dan Outcome. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indikator Gender sudah berjalan efektif dengan memperoleh skor 69,42%, Indikator Penguatan Kapasitas memperoleh skor 75,08%, Indikator Bantuan Program memperoleh skor 87,02, Indikator Output memperoleh skor 70,11 dan Indikator Outcome memperoleh skor 76,57%. Dapat disimpulkan bahwa program PUGAR setelah dihitung dari kelima indikator memperoleh skor 76,76% dan masuk dalam kategori Efektif meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi.

Kata Kunci : Efektivitas, Pemberdayaan, Garam

Abstract

Efforts to improve the production and quality of the people in the district Kalianget salt Sumenep regency is supported by the community empowerment program, namely Program for Empowerment of People's Salt (PUGAR). PUGAR programs implemented in the District Kalianget since 2011, is expected with PUGAR program can increase the production of salt and salt good quality so that it can reach the market prices set by the government, thus the salt business into a viable business and to improve the welfare salt farmers. The problem of this research is How Effectiveness Program for Empowerment of People's Salt (PUGAR) in Improving Economy Salt Farmers in Sub Kalianget Sumenep. This research method is descriptive quantitative to measure the effectiveness of the program PUGAR researchers used indicators of success PUGAR Program 2014 are: Gender, Capacity Building, Assistance Program, Output and Outcome. The results showed that the Gender Indicators already run effectively by obtaining a score of 69.42%, Indicators Capacity Strengthening obtain a score of 75.08%, Indicators Assistance Program obtained a score of 87.02, Output Indicators obtained a score of 70.11 and Outcome Indicators obtain a score of 76, 57%. It can be concluded that the program PUGAR after the count of five indicators obtained a score of 76.76% and in the category of Effective although in practice there are still weaknesses that need to be addressed.

Keywords: Effectiveness, Empowerment, Salt

PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan garam nasional selama ini dilakukan melalui memproduksi garam sendiri dan impor. Pada tahun 2010 pemerintah mengimpor garam 2,2 juta ton yang berasal dari Australia 80%, India 15%, China 3%, dan sisanya dari berbagai negara lain (Widiarto, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa produksi garam dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan garam nasional sehingga mengakibatkan Indonesia masih mengimpor garam. Dengan potensi dan daya dukung alam kelautan seharusnya Indonesia mampu memproduksi dan memenuhi kebutuhan garam sendiri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi garam adalah faktor cuaca, rendahnya produktivitas dan kualitas garam rakyat juga dipengaruhi tidak memadainya teknologi, kurangnya sarana dan prasarana serta kemampuan pemasaran garam. Adanya penyebab ketidakberdayaan masyarakat petambak garam tersebut, maka diperlukan suatu program pemberdayaan masyarakat yang menyentuh permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, diharapkan pemerintah dapat melakukan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk program-program pemberdayaan khususnya bagi petambak garam yang selama ini kurang mendapat perhatian yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan. Untuk memenuhi kebutuhan garam secara nasional serta mengentaskan kemiskinan masyarakat pesisir, maka Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sejak tahun 2011 telah melaksanakan Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR).

Kecamatan Kalianget merupakan salah satu penghasil garam terbesar yang berada di Kabupaten Sumenep. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, luas wilayah Kecamatan Kalianget adalah 3.019,40 km² dengan luas lahan yang digunakan sebagai tambak garam seluas 1.531,490 Ha. Di Kecamatan Kalianget terdapat beberapa desa penghasil garam, yakni Karang Anyar, Kertasada, Marengan Laok, dan Pinggir Papis.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh petambak garam di Kecamatan Kalianget antara lain adalah petambak garam berada pada posisi yang lemah dalam penetapan kualitas dan harga garam yang ditentukan oleh tengkulak, dimana harga tersebut jauh dari harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Murahannya harga jual garam dari petambak garam kepada PT GARAM (Persero), hal tersebut menyebabkan kerugian pada pihak petambak garam sebagai pelaku produksi garam rakyat. Kurangnya sosialisasi mengenai pemasaran garam, sehingga menyebabkan harga garam semakin turun. Perubahan cuaca yang tidak menentu juga berpengaruh terhadap produktivitas garam, karena hal tersebut dapat mengakibatkan petambak garam mengalami gagal

panen sehingga harus menerima kerugian yang cukup besar.

Program ini telah diimplementasikan di Kecamatan Kalianget sejak tahun 2011 hingga sekarang dan menjadi penting dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari program tersebut. Mengacu pada hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi dengan judul **“Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) dalam Meningkatkan Ekonomi Petambak Garam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep”**

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penilaian Efektivitas Program PUGAR menggunakan variabel: Gender, Penguatan Kapasitas, Bantuan Program, Output, dan Outcome. Populasi dalam penelitian ini adalah petambak garam yang terlibat dalam Program PUGAR di Kecamatan Kalianget sebanyak 238 petambak garam. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling*. Dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin.

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

d : Tingkat kelonggaran 10% dengan nilai presisi 90% atau

sig . = 0,10

1 : Konstanta

$$\begin{aligned} n &= \frac{238}{238 \cdot (0,10)^2 + 1} \\ &= \frac{238}{238 \cdot (0,01) + 1} \\ &= 70 \text{ responden} \end{aligned}$$

Pada penelitian ini Skala *Likert* digunakan untuk memberikan arti bagi responden, berdasarkan atribut pernyataan pada poin 1 - 25 dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

No.	Jawaban	Skor
1	Bernilai sangat positif dan sangat tinggi (SS/SS)	5
2	Bernilai positif dan tinggi (S/S)	4
3	Bernilai sedang/cukup (CS/CS)	3
4	Bernilai negatif dan rendah (KS/JR)	2
5	Bernilai sangat negatif dan sangat rendah (TS/TP)	1

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam penulisan penelitian efektivitas program Pemberdayaan Usaha Garam rakyat (PUGAR) dalam meningkatkan ekonomi petambak garam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep menggunakan Angket (Kuesioner). Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran Umum Lokasi

Kecamatan Kalianget adalah salah satu dari 27 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sumenep, yang terletak di sisi timur dari Kabupaten Sumenep yang mempunyai jarak \pm 11 Km dan sekaligus merupakan Kecamatan yang strategis karena mempunyai pelabuhan yang melintasi Situbondo dan kepulauan-kepulauan dalam Kabupaten Sumenep. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Kalianget sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kec. Gapura
- Sebelah Selatan : Selat Madura
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Barat : Kec. Kota Sumenep

Secara geografis Kecamatan Kalianget berada pada ketinggian kurang dari 500 meter dari permukaan laut (DPL) dan termasuk daerah dataran rendah mempunyai luas 3.019,40 km² atau 3.010,40 hektar. Sedangkan berdasarkan topografinya Kecamatan Kalianget memiliki tanah dengan tingkat kemiringan kurang dari 30 persen atau termasuk daerah landai.

Wilayah Kecamatan Kalianget berdasarkan topografinya seluruh wilayah ini memiliki tanah dengan tingkat kemiringan kurang dari 30 persen atau termasuk daerah landai. Sedangkan penggunaan tanahnya terdiri dari :

- Tegalan : 385,295 Ha
- Pekarangan : 352,620 Ha
- Tambak Garam : 1.531,490 Ha
- Tanah Sawah : 33,015 Ha
- Tanah Lain-lain : 186,038 Ha

Hal di atas menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Kecamatan Kalianget didominasi oleh penggunaan lahan untuk tambak garam, yaitu sebesar 62%, kemudian penggunaan lahan sebesar 16% digunakan sebagai tegalan, 14% lahan digunakan untuk pekarangan, selanjutnya &% lahan digunakan sebagai tanah lain-lain dan 1% lahan digunakan untuk area persawahan. Sedangkan dari faktor iklim dan curah hujan yang terjadi di Kecamatan Kalianget cukup berpengaruh terhadap kegiatan pertanian dan lain-lain dengan suhu minimum/ maksimum antara 33°C -

35°C. Dari presentase tersebut, dapat diperoleh gambaran Kecamatan Kalianget merupakan Kecamatan yang memiliki area lahan pemukiman yang sedikit dengan kuantitas lahan tambak garam yang tinggi. Sehingga tidak mengherankan jika sebagian besar penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya bekerja sebagai petambak garam.

Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep

Pelaksanaan program PUGAR di Kecamatan Kalianget sejak tahun 2011 melalui Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR). Di kecamatan Kalianget terdapat 30 KUGAR yang beranggotakan sebanyak 238 petambak garam yang tersebar di 4 desa, yaitu desa pinggir papas, desa karang anyar, desa kertasada, dan desa marengan laok. Kecamatan Kalianget merupakan sentra penghasil garam terbesar di Kabupaten Sumenep. Produksi garam di Kecamatan Kalianget pada tahun 2015 adalah 61.595 ton. Melalui program PUGAR tersebut diharapkan petambak garam rakyat mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi, serta peningkatan kapasitas mereka dalam mengelola potensi usaha garam rakyat tersebut.

Jumlah Produksi PUGAR

Kecamatan	Tahun Produksi	Jumlah Produksi (ton)
Kalianget	2012	7735,78
	2013	2543,1
	2014	54.754,16
	2015	61.595

Sumber: Data PUGAR Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Sumenep

Deskripsi Hasil Penelitian Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

Indikator Gender

Efektivitas program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) dalam Meningkatkan Ekonomi Petambak Garam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, jika dilihat dalam indikator gender dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Item Soal	Skor	Prosentase	Kategori
Partisipasi perempuan dalam KUGAR	212	60,5%	Cukup Efektif
Partisipasi perempuan dalam KUGAR	306	87,4%	Sangat Efektif
Kehadiran peserta perempuan	180	51,4%	Cukup Efektif

dalam forum perencanaan dan pengambilan keputusan			
Kehadiran peserta laki-laki dalam forum perencanaan dan pengambilan keputusan	274	78,2%	Efektif
TOTAL	972	69,42%	Efektif

Indikator Penguatan Kapasitas

Efektivitas program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) dalam meningkatkan ekonomi petambak garam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, jika dilihat dalam indikator penguatan kapasitas dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Item Soal	Skor	Prosentase	Kategori
Pelatihan anggota KUGAR	284	81,1%	Sangat Efektif
Pembinaan anggota KUGAR	270	77,1%	Efektif
Anggota KUGAR aktif dalam temu usaha	309	88,2%	Sangat Efektif
Kompetensi pendamping dalam melaksanakan RUB	246	70,2%	Efektif
Pengetahuan petambak garam dalam melaksanakan RUB	205	58,5%	Cukup Efektif
TOTAL	1314	75,08%	Efektif

Indikator Bantuan Program

Efektivitas program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) dalam meningkatkan ekonomi petambak garam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, jika dilihat dalam indikator bantuan program dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Item Soal	Skor	Prosentase	Kategori
Petambak garam diberi	315	90%	Sangat Efektif

bantuan mesin pompa air untuk menunjang produksi garam rakyat			
Petambak garam diberi bantuan motor roda 3 untuk mempermudah mengangkut garam	299	85,4%	Sangat Efektif
Petambak garam diberi bantuan teknologi geoisolator	288	82,2%	Sangat Efektif
Petambak garam diberi bantuan pembangunan jembatan	323	92,2%	Sangat Efektif
Petambak garam diberi bantuan normalisasi saluran	306	87,4%	Sangat Efektif
Petambak garam diberi bantuan perbaikan jalan produksi (paving)	320	91,4%	Sangat Efektif
Petambak garam diberi bantuan gedung semi permanen	281	80,2%	Efektif
TOTAL	2132	87,02%	Sangat Efektif

Indikator Output

Efektivitas program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) dalam meningkatkan ekonomi petambak garam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, jika dilihat dalam indikator output dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Item Soal	Skor	Prosentase	Kategori
Penyaluran BLM diberikan secara tepat waktu	187	53,4%	Efektif
Pemanfaatan BLM sesuai dengan RUB	225	64,2%	Efektif

Produksi garam meningkat setelah mendapatkan bantuan program PUGAR	259	74%	Efektif
Kualitas garam meningkat setelah mendapatkan bantuan program PUGAR	279	79,7%	Efektif
Keberadaan koperasi garam rakyat membantu petambak garam	277	79,1%	Efektif
TOTAL	1227	70,11%	Efektif

Indikator Outcome

Efektivitas program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) dalam meningkatkan ekonomi petambak garam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, jika dilihat dalam indikator outcome dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Item Soal	Skor	Prosentase	Kategori
Program PUGAR meningkatkan pendapatan petambak garam	328	93,7%	Sangat Efektif
Program PUGAR memperluas kesempatan kerja	262	74,8%	Efektif
Terdapat kemitraan/ jejaring usaha garam di Kabupaten Sumenep	234	66,8%	Efektif
Keberadaan BUMDes dapat membantu pemasaran garam	248	70,8%	Efektif
TOTAL	1072	76,57%	Efektif

Adapun dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka langkah pertama yang dilakukan yaitu menghitung skor total jawaban variabel efektivitas program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) dalam meningkatkan ekonomi petambak garam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep dengan cara menjumlahkan hasil akhir dari masing-masing indikator seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program PUGAR di Kecamatan Kalianget

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Prosentase Efektivitas
1	Gender	972	1400	69,42%
2	Penguatan Kapasitas	1314	1750	75,08%
3	Bantuan Program	2132	2450	87,02%
4	Output	1227	1750	70,11%
5	Outcome	1072	1400	76,57%
TOTAL		6717	8750	76,76%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor total yang diperoleh pada variabel efektivitas program PUGAR yaitu sebesar **6717** dan skor ideal variabel yaitu sebesar **8750**. Langkah selanjutnya yaitu menghitung skor jawaban variabel dalam bentuk prosentase, adapun perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor jawaban} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor jawaban} = \frac{6717}{8750} \times 100\%$$

$$\text{Skor jawaban} = 76,76\%$$

Setelah diketahui skor jawaban variabel efektivitas program PUGAR dalam bentuk prosentase yaitu **76,76%**, maka tahap selanjutnya yaitu memasukkan skor tersebut ke dalam kelas interval kriteria interpretasi skor seperti dibawah ini:

Kriteria Interpretasi Skor Efektivitas program PUGAR

Kategori	Nilai Interval	Prosentase Variabel
Sangat Efektif	81% – 100%	
Efektif	61% – 80%	76,76%
Cukup Efektif	41% – 60%	
Kurang Efektif	21% – 40%	
Sangat Kurang Efektif	0% – 20%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai prosentase skor jawaban variabel efektivitas program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) dalam meningkatkan ekonomi petambak garam di Kecamatan Kalianget

Kabupaten Sumenep sebesar **76,76%** dan termasuk dalam kategori **Efektif**.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program PUGAR pada tahun 2015 khususnya dalam lingkup Kecamatan Kalianget dinilai efektif dalam meningkatkan ekonomi petambak garam menurut pandangan petambak garam rakyat yang menerima program tersebut. Hal ini dibuktikan oleh perolehan data yang telah diolah secara sistematis bahwa prosentase skor jawaban variabel efektivitas program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) Penilaian dibuktikan dengan skor sebesar **76,76%** dan termasuk dalam kategori **Efektif**.

Saran

Secara keseluruhan pelaksanaan Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep sudah berjalan efektif, namun perlu adanya perbaikan-perbaikan agar pelaksanaan program PUGAR lebih efektif dan dapat mensejahterakan petambak garam. Perlu adanya komitmen yang kuat baik dari pemerintah, petambak garam dan pihak-pihak yang terlibat dalam program PUGAR tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi M. Farid Ma'ruf, S.sos. M.AP. Dosen penguji Tauran, S.Soc., M.Soc. Sc dan Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Badudu dan Zain. 1997. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2011. *Petunjuk Operasional Kegiatan Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR)*. Edisi Revisi. Jakarta: KP3K.

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR)*. Jakarta: KP3K.

Iwan Nugroho dan Rochmin Dahuri. 2004. *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES Indonesia.

Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Suhelmi, Irfan Ridlo. 2013. *Garam Madura Tradisi dan Potensi Usaha Garam Rakyat*. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir.

-----Keputusan Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil Nomor 08/KP3K/2011 tentang Pedoman Teknis Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat Tahun 2011.

-----Peraturan Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil Nomor 05/PER-DJKP3K/2014 tentang Pedoman Teknis Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) Tahun 2014.

JURNAL :

Aditya, Sandy Whisnu. 2014. Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Cabang Diponegoro. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

Kurniawan, Ananda Bagus., Suryono, Agus., dan Saleh, Choirul. 2014. Implementasi Program Dana Bantuan Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) Dalam Rangka Pengembangan Wirausaha Garam Rakyat (Studi Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumenep). Wacana 17 (3); 136-148.

Rindayani. 2013. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) Di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pamekasan. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas negeri Surabaya.

Widiarto, Santoso Budi., Hubeis, Musa., dan Sumantadinata, Komar. 2013. Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat di Desa Losarang, Indramayu. Vol 8, No 2(2013): 144-154.